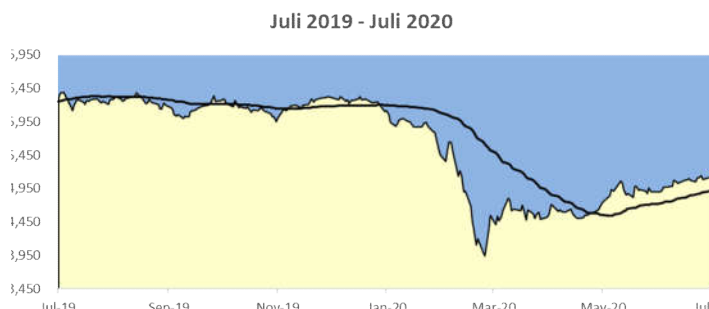


Market Review & Outlook

- Minim sentiment, IHSG terkoreksi tipis.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,050-5,160).

Today's Info

- Laba GGRM Turun 10.75%
- AALI Produksi CPO 0.7 Juta Ton
- Laba MIKA Turun 19.61%
- ISAT Catatkan Pendapatan Rp 13.45 Triliun
- Laba WIIM Naik 409.67%
- Laba IPCM Rp 54 Miliar



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,112	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,245	5,050	5,160
Frequency (Times)	700,714	5,000	5,200
Market Cap (Trillion IDR)	5,924	4,965	5,270
Foreign Net (Billion IDR)	(433,91)		

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TKIM	Spec.Buy	7,275-7,450	6,650
BTPS	Trd. Buy	3,560-3,620	3,300
TBIG	Trd. Buy	1,330-1,365	1,240/1,220
ADRO	Spec.Buy	1,125-1,145	1,050
HMSP	Spec.Buy	1,790-1,820	1,670

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.57	3,012

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BBCA	30 July	AGM
CTRA	30 July	AGM
CLEO	30 July	AGM
DYAN	30 July	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SHIP	Div	16	30 July
AKRA	Div	50	04 Aug
UNVR	Div	107	04 Aug

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BELL	1:5	30 July

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ACST		Rp100	30 July

IPO CORNER

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,111.11	-1.88	-0.04%
Nikkei	22,397.11	-260.27	-1.15%
Hangseng	24,883.14	110.38	0.45%
FTSE 100	6,131.46	2.20	0.04%
Xetra Dax	12,822.26	-13.02	-0.10%
Dow Jones	26,539.57	160.29	0.61%
Nasdaq	10,542.94	140.85	1.35%
S&P 500	3,258.44	40.00	1.24%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43.75	0.5	1.23%
Oil Price (WTI) USD/barel	41.27	0.2	0.56%
Gold Price USD/Ounce	1955.97	27.5	1.42%
Nickel-LME (US\$/ton)	13829.00	219.0	1.61%
Tin-LME (US\$/ton)	17961.50	-81.5	-0.45%
CPO Malaysia (RM/ton)	2738.00	46.0	1.71%
Coal EUR (US\$/ton)	51.35	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	55.45	0.3	0.45%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14543.00	8.0	0.06%

Reksadana

MA Mantap	1,752.1	0.25%	5.71%
MD Asset Mantap Plus	1,417.0	0.01%	0.00%
MD ORI Dua	2,426.6	0.10%	13.58%
MD Pendapatan Tetap	1,356.7	-0.21%	0.00%
MD Rido Tiga	2,694.9	-0.01%	12.73%
MD Stabil	1,353.6	2.29%	6.36%
ORI	1,475.3	-3.50%	-30.40%
MA Greater Infrastructure	969.5	-0.25%	0.00%
MA Maxima	846.6	-0.14%	0.00%
MA Madania Syariah	1,153.4	-0.16%	14.74%
MD Kombinasi	606.6	-0.69%	0.00%
MA Multicash	1,595.6	0.04%	6.64%
MD Kas	1,710.4	0.01%	14.34%

Market Review & Outlook

Minim sentiment, IHSG terkoreksi tipis. Di tengah minimnya sentiment domestic dan global, serta investor menunggu hasil keputusan FOMC, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Kembali terkoreksi tipis -0.04% ke level 5,111 pada perdagangan Rabu (29/7) kemarin. Saham yang menjadi *market leader* adalah TPIA (+4.4%), HMSP (+2.4%) dan GGRM (+4.7%); sementara saham yang menjadi *market lag-gard* adalah BMRI (-2.5%), BRPT (-6.9%) dan BBKA (-0.8%). Investor asing mencatatkan posisi *net sell* senilai IDR 433.9 miliar dengan saham yang terbanyak dilepas adalah TOWR (IDR -97.4 miliar), BBNI (IDR -34.7 miliar) dan KLBF (IDR -33.2 miliar).

Pasar Asia ditutup *mix*, dimana Nikkei -1.15%, Hang Seng +0.45%, KOPSI +0.27% dan Shanghai +2.06%. Ke pasar Amerika, sesuai estimasi Bank Sentral AS menahan tingkat bunga acuan di level 0.25% yang mana langkah ini membuat *Wall Street* mengalami kenaikan. Indeks DJIA ditutup +0.61%, S&P 500 +1.24% dan NASDAQ +1.35%. Dalam pernyataan nya, The Fed melihat aktifitas ekonomi dan tenaga kerja sudah mulai pulih meski masih dibawah level sebelum pandemic Covid-19. The Fed juga bepan-dangan tingkat permintaan yang masih rendah serta harga minyak mentah rendah membuat tingkat inflasi masih akan rendah. Namun demikian, investor mewaspadaai data pertumbuhan ekonomi AS yang akan dirilis malam dan ancaman AS memasuki resesi. Berdasarkan estimasi para ekonom, pertumbu-han ekonomi AS di Kuartal II (GDP 2Q) ini akan mengalami kontraksi sebesar -34.1% MoM. Jika angka ini benar maka ekonomi AS sudah dua kuartal berturut turut negative (GDP 1Q -5.0% MoM) dan secara resmi masuk masa resesi.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,050-5,160). IHSG ditutup melemah tipis pada perdagangan sebelumnya berada di level 5,111. Indeks kembali mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut dengan bergerak menuju support level 5,050.

MACD dan RSI berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat men-guji resistance level 5,160. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terba-tas.

Today's Info

Laba GGRM Turun 10.75%

- PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) mencatatkan penurunan laba bersih meskipun pendapatan perseorangan meningkat pada semester I/2020. Pendapatan perusahaan mencapai Rp53,65 triliun. Nilai itu meningkat 1,72 persen year on year (yoy) dari Rp52,74 triliun pada semester I/2019.
- Namun demikian, beban pokok penjualan Gudang Garam ikut menanjak menjadi Rp44,99 triliun dari sebelumnya Rp42,78 triliun. Hal ini membuat laba bruto GGRM terkoreksi menuju Rp8,66 triliun dibandingkan Rp9,96 triliun per Juni 2020.
- Laba usaha per Juni 2020 juga menurun menuju Rp5,22 triliun dari sebelumnya Rp5,97 triliun. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per Juni 2020 mencapai Rp3,82 triliun. Nilai itu turun 10,75 persen dari sebelumnya Rp4,28 triliun. (Sumber:bisnis.com)

AALI Produksi CPO 0.7 Juta Ton

- Produksi crude palm oil (CPO) PT Astra Agro Lestari Tbk. mencapai 707.000 ton pada semester I/2020. Bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, AALI mencatatkan penurunan sebesar 15,2 persen. Berdasarkan data yang dilansir oleh perseroan semester I/2019, AALI memproduksi CPO sebanyak 834.000 ton.
- Penurunan produksi CPO disebabkan oleh terkoreksinya produksi tandan buah segar (TBS) perusahaan tersebut. AALI mencetak 2,27 juta ton atau turun 8,1 persen dibandingkan tahun lalu.
- Yield produksi juga turun dari posisi 9,7 per hektare menjadi 9,4 per hektare. Kebun AALI di Sumatera mencetak penurunan produksi paling dalam sebesar 13,7 persen menjadi 768.000 ton.
- Manajemen perseroan melansir penurunan produksi disebabkan oleh kemarau jangka panjang pada 2019. Hal itu bahkan berimbas pada penekanan produksi pada tahun ini.
- Pada semester I/2020, laba tercatat sebesar Rp391,90 miliar sedangkan pada periode tahun sebelumnya Rp43,71 miliar. Dengan begitu ada kenaikan 796,59 persen.
- Kenaikan yang signifikan pada bottom line disebabkan oleh peningkatan dari sisi pendapatan. Periode ini AALI mencetak pendapatan sebesar Rp9,08 triliun sedangkan pada tahun sebelumnya Rp8,52 triliun.
- Hal itu disertai dengan efisiensi pada beban pokok sebesar 2,50 persen dari posisi Rp7,97 triliun pada tahun lalu menjadi Rp7,77 triliun. Selain itu, beban umum, beban penjualan dan biaya pendanaan juga turun. (Sumber:bisnis.com)

Laba MIKA Turun 19.61%

- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk membukukan pendapatan bersih Rp 1,44 triliun sepanjang enam bulan pertama 2020. Jumlah tersebut turun 8,86%.
- Akibatnya, laba usaha MIKA turun 24,8% yoy menjadi Rp 363,31 miliar dari sebelumnya Rp 483,17 miliar. Adapun tekanan pada laba usaha juga diperberat pembengkakan pada beban usaha dan beban operasional lainnya. Padahal, dari sisi pendapatan operasi lainnya, sebenarnya MIKA berhasil mencatatkan pertumbuhan hingga 105,66% yoy menjadi Rp 34,51 miliar.
- Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ikut turun hingga 19,61% yoy menjadi Rp 288,74 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

ISAT Catatkan Pendapatan Rp 13.45 Triliun

- PT Indosat Tbk. mencatatkan kenaikan pendapatan 9,4 persen dari Rp12,29 triliun menjadi Rp13,45 triliun. Pendapatan tersebut berasal dari bisnis seluler, MIDI, dan Telekomunikasi Tetap masing-masing berkontribusi 83 persen, 15 persen, dan 2 persen terhadap pendapatan operasional konsolidasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020.
- Secara rincian, pendapatan seluler meningkat sebesar 11,8 persen dibandingkan dengan semester I/2019, disebabkan oleh peningkatan pendapatan data, mengimbangi penurunan suara dan SMS. Adapun pendapatan MIDI meningkat sebesar 2,4 persen dibandingkan dengan semester I/2019, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dalam layanan secara keseluruhan, yaitu Konektivitas Tetap, Internet Tetap, dan layanan TI. Kemudian, pendapatan Telekomunikasi Tetap menurun sebesar 19,8% dibandingkan dengan 1H 2019 karena penurunan lalu lintas yang masuk.
- Per akhir semester I/2020 perseroan masih membukukan kerugian Rp341 miliar, berbeda tipis dengan kerugian per akhir semester I/2019 yang sebesar Rp331 miliar.
- Adapun serapan belanja modal perseroan di paruh pertama tahun ini baru sebesar Rp3,3 triliun, turun 22,4 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu mencapai Rp4,2 triliun.
- Dari sisi operasional, jumlah pelanggan seluler ISAT juga meningkat 0,9 persen yoy mencapai 57,2 juta pada akhir Juni 2020. Pendapatan rata-rata per Pengguna (ARPU) meningkat menjadi Rp31,4 ribu, dari sebelumnya Rp27,9 ribu pada 1H 2019. (Sumber:bisnis.com)

Laba WIIM Naik 409.67%

- PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) mencatatkan pertumbuhan laba bersih 409,67% menjadi Rp43,6 miliar. Pada periode enam bulan 2019, laba bersih Wismilak hanya Rp8,55 miliar.
- Pertumbuhan penjualan 27,71 persen secara year-on-year menjadi Rp829,26 miliar. Sebelumnya, manajemen mengakui pertumbuhan penjualan tahun ini didorong oleh 2 produk unggulan yang baru dirilis perseroan yakni di segmen SKT (Sigaret Kretek Tangan) dengan jenama Wismilak Satya dan SKM (Sigaret Kretek Mesin) dengan jenama Diplomat Evo.
- Manajemen juga menyampaikan kenaikan tarif cukai yang mengharuskan produsen rokok tier satu menaikkan harga jual membuat produk Wismilak laku di pasaran. Pasalnya, ada peralihan konsumen loyal dari rokok tier satu ke produk Wismilak yang harganya lebih murah. (Sumber:bisnis.com)

Laba IPCM Rp 54 Miliar

- PT Jasa Armada Indonesia Tbk. membukukan pertumbuhan laba bersih 8,54 persen secara tahunan pada semester I/2020. Pendapatan naik 3,42 persen secara tahunan menjadi Rp338 miliar pada semester I/2020. Dari situ, laba bersih yang dikantongi tumbuh 8,54 persen year on year (yoy) menjadi Rp54 miliar per 30 Juni 2020.
- Pendapatan Rp338 miliar diperoleh dari kontribusi jasa penundaan kapal senilai Rp295,5 miliar atau setara dengan 87 persen. Sisanya, jasa pengelolaan kapal berkontribusi Rp28 miliar atau 8,3 persen dan jasa pemanduan Rp13 miliar atau 4 persen.
- Lebih lanjut, pendapatan jasa penundaan 76 persen atau Rp224 miliar merupakan kontribusi penundaan kapal di pelabuhan umum. Adapun, kontribusi penundaan kapal di terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS) sebesar 13 persen atau Rp39,6 miliar kemudian penundaan kapal di terminal khusus (Tersus) sebesar 11 persen atau Rp31,5 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.